

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia *life style* menjadi salah satu kebutuhan penting bagi semua umat manusia. Manusia pasti tidak akan lepas dari dunia *life style* seperti produk pakaian, sepatu, tas, dan lain sebagainya. Akan tetapi dengan adanya perkembangan zaman, semakin bermunculan inovasi-inovasi terbaru dalam hal pengemasan didalam dunia bisnis *life style*. Salah satunya adalah bisnis produk sepatu yang merupakan salah satu sektor terpenting dalam dunia bisnis *life style*.

Perkembangan dalam dunia bisnis *life style* di Indonesia terutama pada produk sepatu lokal yang semakin berkembang menjadi awal munculnya persaingan produk, yang memunculkan banyak pembisnis sepatu lokal lainnya semakin berinovasi dan bervariasi, salah satu pengaruh pada persaingan tersebut yaitu dari sistem pengemasannya. Kemasan juga menjadi salah satu faktor pendukung agar produk sepatu yang dijual memiliki ciri khas tersendiri dan menambah nilai estetika dari produk tersebut.

Kemasan yang menarik bisa menjadi salah satu daya tarik konsumen terhadap suatu produk. Setiap konsumen memiliki pendapatnya masing-masing mengenai kemasan sepatu. Sebagian konsumen ketika membeli produk sepatu, kemasannya tidak dibuang melainkan mereka memanfaatkan kembali sebagai wadah penyimpanan sepatu kembali atau barang-barang lainnya. Sementara itu sebagian besar konsumen yang lain juga ketika membeli produk sepatu kurang menghiraukan kemasannya, konsumen tersebut beranggapan bahwa kemasan sepatu hanya digunakan untuk membungkus produk sepatu didalamnya saja atau bahkan diantaranya dibuang begitu saja, padahal jika diantara mereka kreatif bisa saja memanfaatkan kembali kemasan sepatu tersebut sebagai wadah untuk penyimpanan sepatu kembali atau barang lainnya.

Rak *display* adalah salah satu aspek terpenting bagi toko-toko, salah satunya adalah toko sepatu. Rak *display* menjadi salah satu acuan untuk menarik konsumen yang akan berkunjung ke sebuah bisnis toko sepatu. Menurut Sopiah dan Syhabuddin (2008:238), *display* adalah usaha yang dilakukan untuk menata barang yang mengarah pembeli agar tertarik untuk melihat dan memutuskan untuk membelinya. Permasalahan yang sering terjadi pada bisnis toko sepatu di mana mereka perlu melakukan penataan ulang *layout* toko, namun saat pergantian *layout* tersebut menjadi sebuah hambatan manakala rak yang mereka gunakan bersifat berat, dan sangat menguras tenaga. Penataan ulang *layout* ini bertujuan guna menambah daya tarik konsumen untuk meningkatkan penjualannya.

Berdasarkan fenomena diatas perlu adanya pengembangan lebih lanjut mengenai kemasan sepatu. Tujuan pertama dari perancangan ini meningkatkan kepedulian konsumen terhadap kemasan sepatu dan agar mereka bisa mengetahui bahwa kemasan sepatu tersebut bisa dimanfaatkan kembali menjadi sebuah wadah penyimpanan, bisa untuk menyimpan sepatu kembali ataupun barang-barang lainnya. Tujuan kedua dari perancangan ini untuk memudahkan bisnis toko sepatu saat menjual produknya dengan memanfaatkan kemasan sepatu menjadi sebuah rak *display* agar memudahkan saat pergantian layout. Penulis beranggapan bahwa sebenarnya penulis bisa membuat kemasan sepatu yang *sustainable design* sehingga kemasan dapat dimanfaatkan lebih lanjut untuk dapat menjadi suatu produk baru yang menarik. Salah satunya membuat kemasan sepatu yang bisa difungsikan sebagai rak *display* untuk kebutuhan bisnis toko sepatu dan konsumen.

Fokus yang dilakukan penulis pada perancangan ini terfokus pada perancangan kemasan sepatu yang dapat difungsikan sebagai wadah/rak *display*. Pada dasarnya kemasan sepatu bertujuan untuk melindungi produk didalamnya agar tetap aman dan tidak rusak. Selain itu kemasan yang menarik juga bisa menjadi pemicu dalam memasarkan produk pada merek tertentu agar laku terjual. Penulis akan melakukan perancangan ulang kemasan sepatu yang dapat berfungsi sebagai wadah/rak

display, mengingat banyaknya konsumen yang kurang menghiraukan kemasan sepatu ketika membeli produk sepatu.

Penulis akan merancang dengan memanfaatkan kemasan sepatu tersebut menjadi sebuah rak *display*, sehingga ketika konsumen membeli suatu produk sepatu pada merek tertentu bisa memanfaatkan kemasannya sebagai rak *display* untuk menyimpan sepatu atau barang lainnya, agar kemasan tersebut bisa bermanfaat dan tidak terbuang begitu saja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada penelitian ini, Antara lain:

1. Kemasan sepatu yang kurang menarik.
2. Banyaknya konsumen yang kurang kreatif ketika membeli produk sepatu selalu menghiraukan dan membuang kemasan sepatu.
3. Terhambatnya pergantian layout pada suatu bisnis toko sepatu manakala rak yang digunakan bersifat berat, dan terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan yang hendak dicapai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa membutuhkan sebuah perancangan kemasan sepatu. Selanjutnya perlu dibuat rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang ada. Antara lain :

- Dengan membuat kemasan sepatu yang dapat difungsikan menjadi sebuah wadah/rak *display*.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, dapat pertanyaan penelitian, Antara lain:

- Bagaimana cara merancang kemasan sepatu agar terlihat menarik?

1.5 Tujuan Penelitian

Perancangan ini memiliki dua tujuan, yaitu Tujuan Umum dan Tujuan Khusus. Berikut merupakan rincian dari tujuan perancangan, Antara lain:

1.5.1 Tujuan Umum

1. Merancang kemasan sepatu sebagai inspirasi untuk industri sepatu lokal yang akan membuat kemasan sepatu.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Merancang kemasan sepatu agar konsumen bisa lebih peduli pada kemasannya. Agar kemasan sepatu bisa dimanfaatkan kembali sebagai wadah/rak untuk menyimpan sepatu atau barang lainnya, sehingga kemasan tersebut bisa bermanfaat dan tidak terbuang begitu saja.
2. Merancang kemasan sepatu untuk konsumen yang memang senang mengoleksi kemasan sepatu sebagai wadah penyimpanan.

1.6 Batasan Penelitian

Batasan penelitian pertama pada perancangan ini akan berfokus pada perancangan kemasan sepatu dengan membuat desain kemasan yang menarik untuk meningkatkan kepedulian konsumen terhadap kemasan sepatu agar dapat menunjukkan bahwa kemasan sepatu dapat digunakan kembali dan tidak terbuang sia-sia. Batasan berikutnya, untuk model sepatu yang bisa dimasukkan hanya model sepatu yang tidak memiliki tinggi lebih dari 15 cm, karena pada dasarnya kemasan sepatu yang dirancang hanya memiliki tinggi 15 cm, panjang 33 cm, dan lebar 23 cm.

1.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan perlu dikembangkan lagi baik berupa desain, data-data lapangan, data-data teoritis, untuk menunjang update pembaharuan data pada perancangan yang dilakukan oleh penulis.

1.8 Manfaat Penelitian

Perancangan ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang menerima dan merasakan hasilnya. Berikut merupakan rincian dari manfaat perancangan. Antara lain :

1.8.1 Untuk Ilmu Pengetahuan

Dapat menjadi sebuah rujukan baru dari studi desain mengenai perancangan kemasan sepatu yang dapat dimanfaatkan sebagai sebuah wadah/rak *display*.

1.8.2 Untuk Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu pilihan kemasan sepatu yang menarik untuk masyarakat yang tertarik akan produk-produk sepatu.

1.8.3 Untuk Industri

Penelitian ini mampu menjadikan sebuah inspirasi untuk perusahaan sepatu lokal dengan membuat sebuah kemasan sepatu yang menarik agar dapat bersaing dengan kompetitor lain.

1.9 Sistematika Penulisan

A. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan terdapat sub bab seperti latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup penelitian, keterbatasan penelitian, manfaat perancangan, dan sistematika penulisan.

B. BAB II KAJIAN TEORI

Dalam bab kajian pustaka menjelaskan Studi Literatur yang terdiri dari pengertian perancangan ulang (*redesign*), pengertian kemasan (*packaging*), bahan material kemasan, jenis-jenis kemasan, pengertian kemasan multifungsi, produk sepatu, label kemasan, citra merek (*brand image*), data-data, serta summary.

C. BAB III METODOLOGI

Dalam bab metodologi menjelaskan metode penelitian (*research design*), penggalan data, proses perancangan (analisis data), dan validasi.

D. BAB IV PEMBAHASAN

Hasil dari data-data pertimbangan desain kemudian dituang ke produk yang akan dirancang. Serta memuat nama produk, fungsi, target user, dan aspek-aspek desain terkait dengan yang akan dirancang. Selain itu memuat lembar kerja seperti gambar *rendering 3D*, sketsa awal dan sketsa alternatif, operasional, *exploded view*, dan foto produk.

E. BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini, dan apakah tujuan penelitian sudah tercapai atau tidak. Setelahnya penelitian diberikan saran dan rekomendasi untuk penelitian dimasa yang akan datang.